

Menanamkan Kepedulian terhadap Lingkungan Melalui Aksi Lingkungan Hidup

Dewi Fatmawati¹, Muh. Miqhada Darwis, ²Syamsurijal Basri³, Sukayono⁴

¹²³Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

⁴SMAN 2 ENREKANG
Dewifatmawati1702@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan aksi lingkungan hidup di SMA Negeri 2 Enrekang bahwa melalui kegiatan aksi lingkungan hidup, melalui proses observasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui kegiatan aksi lingkungan hidup dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan sampah pada tempat yang telah disediakan. Melalui kegiatan aksi lingkungan hidup dapat memberikan dampak positif kepada warga SMA Negeri 2 Enrekang sehingga dapat lebih menjaga dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

Kata kunci: *Lingkungan, Aksi Bersih, Pembersihan*

ABSTRACT

Environmental action activities at SMA Negeri 2 Enrekang that through environmental action activities, through the process of observation, planning, implementation, evaluation can provide insight into knowledge about the importance of clean and healthy living behavior. Through environmental action activities can provide insight regarding the importance of waste management in the place that has been provided. Through environmental action activities can have a positive impact on the residents of SMA Negeri 2 Enrekang so that they can better maintain and implement clean and healthy living behaviors

Keywords: *environment, clean action, cleaning*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, n.d.) lingkungan merupakan semua yang mempengaruhi manusia dan hewan. Menurut Djanius Djamin (2007) dikutip oleh (Da Costa, 2018) lingkungan hidup adalah kondisi alam dan seisinya yang saling mempengaruhi. Menurut Munadjat Danusaputro dikutip oleh (Candra, 2006) lingkungan hidup adalah Lingkungan hidup adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidupnya serta kesejahteraan manusia. Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia (IVAN, 2019). Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan semua benda yang dapat membawa pengaruh bagi makhluk hidup dan perkembangan kehidupan manusia.

Menurut Undang-Undang No 32 tahun 2009 pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum (UU No.32 Tahun 2009). Sejalan dengan UU No.32 Tahun 2009 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan juga mengeluarkan Surat keputusan mengenai penanaman pohon dan pembersihan sekolah.

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi, manusia seringkali disibukkan dengan hal-hal digital sehingga terkadang kebersihan lingkungan sering diabaikan terutama di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA negeri 2 Enrekang masih banyak warga sekolah yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Melalui permasalahan inilah maka kami menghadirkan solusi berupa program kerja aksi lingkungan hidup dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa cinta warga sekolah terhadap kebersihan lingkungan. Permasalahan lingkungan umumnya diakibatkan oleh aktifitas manusia. Seperti pertumbuhan penduduk, teknologi, kegiatan ekonomi dan lain sebagainya. Manusia memiliki rasa kurang peduli terhadap lingkungan hidup dan mereka hanya menikmati hasil yang didapat dari lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa mengetahui resiko yang akan terjadi apabila manusia tidak menjaga dan melestarikan lingkungannya (Khaerunisa & Sulastris, 2021). Menjaga kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kita semua. Ada sebuah pepatah yang mengatakan “Didalam Tubuh Yang Sehat Terdapat Jiwa Yang Kuat”, pepatah ini menjelaskan bahwa jika kita memiliki tubuh yang sehat. tentunya jiwa dan pikiran kita juga akan menjadi sehat. ada pula semboyan yang mengatakan bahwa kesehatan sangatlah mahal harganya, maka dari itu kesehatan merupakan sumber kekuatan kita. Berbicara tentang kesehatan berarti berbicara bagaimana kita mengatur pola hidup kita, terutama masalah kebersihan (Prasetyo et al., 2022)

Aksi peduli lingkungan termasuk ke dalam nilai karakter nasionalis. Yang dimaksud dengan Nilai nasionalis yaitu bagaimana cara kita bersikap, berfikir dan berbuat yang menunjukkan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bangsa di atas kepentingan diri maupun kelompok. Nilai yang terkandung di dalam karakter nasionalis di antaranya, menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan disiplin. Dalam pendidikan karakter melibatkan semua kepentingan yang ada dalam pendidikan, baik pihak keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas. Tidak akan berhasil dalam pembentukan dan pendidikan karakter apabila tidak ada kesinambungan dan keharmonisan dengan lingkungan Pendidikan (Ismail, 2021). Untuk menciptakan sikap peduli lingkungan diperlukan pengelolaan lingkungan yang efektif. Menurut Syukri Hamzah (2012:14) dikutip oleh (Oliver, 2015), pengelolaan lingkungan yang dilakukan dapat dikatakan efektif tergantung dari upaya mengadopsi etika yang baik dalam berperilaku. Perilaku yang dimaksud adalah perilaku yang ramah dan peduli dengan keadaan lingkungan.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu pembersihan lingkungan pada SMA Negeri 2 Enrekang dengan melakukan berbagai tahap diantaranya:

1. Tahap Observasi ,
Observasi dilakukan dengan cara melihat situasi kondisi lingkungan yang akan di lakukan pada aksi pembersihan lingkungan hidup, dimana hal yang diutamakan yaitu pada lingkungan sekitarnya.
2. Tahap Perencanaan
Pada tahap perencanaan, dilakukan dari pemilihan waktu, persiapan alat-alat, bahan kegiatan
3. Tahap Pelaksanaan
Pada tahap pelaksanaan, menggerakkan segala warga sekolah untuk ikutserta dalam pembedahan dan pembersihan aksi lingkungan hidup
4. Tahap Evaluasi
Pada tahap evaluasi, masih diperlukan pembedahan dan pembersihan di hari-hari selanjutnya agar aksi lingkungan hidup berjalan sesuai dengan yang diharapkan bersama

HASIL & PEMBAHASAN

Menurut Sehwarat dan Narang (2001) yang dikutip oleh (Panjaitan et al., 2016), pemeliharaan (maintenance) adalah sebuah pekerjaan yang dilakukan secara berurutan untuk menjaga atau memperbaiki fasilitas yang ada sehingga sesuai dengan standar (sesuai dengan standar fungsional dan kualitas). (tentang konsep pemeliharaan ini mungkin lebih baik disatukan dengan penulisan tentang konsep lingkungan).

1. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan untuk melakukan kajian situasi SMAN 2 Enrekang mengenai apa saja yang perlu dibenahi. Dari hasil observasi awal yang dilakukan diperoleh analisis bahwa

ada beberapa area sekolah yang perlu dibersihkan seperti di belakang kelas dan di samping lapangan yang berisi tumpukan kayu sehingga mempersempit lapangan.



Gambar 1. Kondisi Area Samping Lapangan

2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan sosialisasi kepada seluruh siswa SMA Negeri 2 Enrekang tentang aksi bersih yang akan dilakukan pada setiap hari jumat, juga dijelaskan area-area mana saja yang akan menjadi titik aksi bersih lingkungan. Sehingga siswa-siswi juga mengerti apa yang akan dilakukan pada aksi bersih lingkungan. Pada kegiatan perencanaan ini penting dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

3. pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan diperoleh hasil bahwa warga sekolah sudah terjun langsung pada tempat kegiatan yang menjadi fokus pembenahan aksi bersih lingkungan di SMA Negeri 2 Enrekang. Pembenahan yang dimaksud dalam hal ini yaitu pengangkutan kayu-kayu yang ada di depan dan belakang kelas. Selain kayu, sampah-sampah yang berada di sekitaran sekolah juga dibersihkan. Pada saat pelaksanaan aksi lingkungan hidup ini tidak hanya mahasiswa saja tetapi masyarakat sekolah seperti guru dan siswa juga ikut membantu pada kegiatan ini. Pada tahap pelaksanaan ini kami bersama siswa mengangkut sampah-sampah plastik atau sampah-sampah yang sulit terurai sehingga tidak merusak ekosistem yang berada di sekolah. Selanjutnya setelah semua sampah-sampah plastik tersebut dimasukkan ke kantong sampah yang telah dipersiapkan sebelum tahap pelaksanaan dimulai. Tidak lupa pula setelah pembenahan selesai, kami melakukan himbauan kepada siswa SMA Negeri 2 Enrekang agar tidak lagi membuang sampah.



Gambar 2. Pembersihan kayu-kayu di depan dan belakang kelas

KESIMPULAN & SARAN

Kegiatan aksi lingkungan hidup di SMA Negeri 2 Enrekang dapat disimpulkan bahwa:

1. melalui kegiatan aksi lingkungan hidup, melalui proses observasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Melalui kegiatan aksi lingkungan hidup dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan sampah pada tempat yang telah disediakan.
3. Melalui kegiatan aksi lingkungan hidup dapat memberikan dampak positif kepada warga SMA Negeri 2 Enrekang sehingga dapat lebih menjaga dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- 2009, U. N. 32 T. (2009). *Undang-undang No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. 12–42.
- Candra, B. (2006). Pengantar Kesehatan Lingkungan. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, 8, 6–37. https://www.academia.edu/24449339/Makalah_Lingkungan_Hidup
- Da Costa, C. (2018). *SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN DALAM UPAYA MENCIPTAKAN KOTA YANG BERKELANJUTAN (Studi tentang Sistem Pengelolaan Sampah di Kota Semarang)*. 61–80.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- IVAN, S. A. (2019). *Penerapan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 Dalam Lingkungan Pelabuhan Wisata Di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas Iii Nusa Penida*. 1–45.
- KBBI. (n.d.). *Pengertian Lingkungan*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lingkungan>
- Khaerunisa, N., & Sulastri, R. (2021). Pengoptimalisasian Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan RW 11 Desa Cisondari. *Proceedings Uin Sunan ...*, 39(November). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/625%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/625/559>
- Oliver, J. (2015). Implementasi Program Adiwiyata Di Sma Negeri 2 Klaten. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Panjaitan, E., Purwanto, A. H., & Waleleng, G. J. (2016). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan Lingkungan Di Kelurahan Perkamil Kota Manado*. 2, 1–15.
- Prasetyo, A., Anugrah, A. A., Kalam, A. H., Studi, P., Teknologi, P., Teknik, F., Negeri, U., Studi, P., Teknologi, P., Teknik, F., Negeri, U., Studi, P., Teknologi, P., Teknik, F., Negeri, U., Studi, P., Teknologi, P., Teknik, F., Negeri, U., ... Selatan, S. (2022). *Pembenahan Kampung Sehat di Kelurahan Jagong, Kabupaten Pangkep Oleh Mahasiswa KKN-PPL Terpadu XXI Universitas Negeri Makassar Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*.